

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Sebagai tempat terjadinya pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, Rumah sakit memiliki peran dan fungsi yang penting bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan aktivitasnya, rumah sakit diharuskan memiliki tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, sehingga perlu didukung oleh sarana dan prasarana penunjang yang memadai. sehingga dapat mengoptimalkan aktivitas yang terjadi didalamnya.

Rumah Sakit Mata Cicendo merupakan sebuah Rumah Sakit Khusus Mata Khusus kelas A milik pemerintah. Rumah sakit yang berdiri sejak 3 Januari 1909 ini berlokasi di jalan Cicendo No. 4 Babakan Ciamis, Sumurbandung, Bandung, Jawa Barat. Sebagai salah satu rumah sakit pemerintah dengan fasilitas terlengkap, Rumah Sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis yang luas. Hal ini dapat terwujud karena fasilitas yang ada di Rumah Sakit Khusus Mata Cicendo sudah memenuhi standar rumah sakit kelas A sehingga pelayanan yang ada menjadi terbilang lengkap. Sehingga pemerintah menetapkan Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai rujukan. Namun, sebagai rumah sakit mata dengan fasilitas lengkap bukan berarti Rumah Sakit Khusus Mata Cicendo tidak memiliki masalah. Semakin meningkatnya pelayanan dan kebutuhan masyarakat terhadap Rumah Sakit Mata Cicendo ini perlu diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana yang sudah ada. Saat ini Rumah Sakit Khusus Mata Cicendo memiliki beberapa masalah dalam desain bangunan yang sudah ada antara lain:

1. Lahan parkir yang tidak memadai
2. Tata letak ruang yang kurang efisien
3. Bagian basement yang sering banjir dan sudah tidak memadai sebagai lahan parkir
4. Area sekitar rumah sakit yang terasa gersang

Kurang tertata dan memadainya sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan di rumah sakit dapat berdampak pada turunya kinerja pelayanan rumah sakit itu sendiri. Kurang tertatanya sarana dan prasarana rumah sakit juga dapat menjadi penghambat bagi peningkatan pelayanan yang seharusnya dapat maksimal. Selain hal itu, nilai estetis pada bangunan rumah sakit menjadi penting karena dapat memberikan rasa kepercayaan dan kenyamanan bagi pasien yang melihat tampilan fisik dari rumah sakit itu sendiri.

Maka dari itu, perlu adanya perencanaan dan perancangan ulang Rumah Sakit Khusus Mata Cicendo khususnya pada aspek sarana dan prasarana serta pengaturan ulang kembali tata letak ruang yang telah ada saat ini. Hal ini bertujuan agar Rumah Sakit Khusus

Mata Cicendo dapat meningkatkan pelayanannya sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi rumah sakit itu sendiri.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan yang berjudul “Redesain Rumah Sakit Khusus Mata Kelas A Cicendo” ini adalah untuk merencanakan dan merancang sebuah bangunan Rumah Sakit Khusus Matayang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada serta meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitas operasional rumah sakit sesuai dengan standar yang berlaku.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya landasan program perencanaan dan perancangan ini dapat dijadikan pedoman untuk merencanakan dan merancang bangunan Rumah Sakit Mata Cicendo yang sesuai dengan kebutuhan pelakunya berdasarkan standar yang berlaku serta aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

1. Sebagai salah satu ketentuan dalam menempuh Tugas Akhir dan syarat kelulusan sarjana (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
2. Sebagai pedoman proses perencanaan dan perancangan Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

1. Dapat menjadi sebuah acuan pembuatan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) pada tahap selanjutnya.
2. Dapat memecahkan berbagai macam permasalahan yang sudah ada saat ini serta memenuhi kebutuhan adanya bangunan Rumah Sakit Mata yang sesuai standar dan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna objek bangunan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansional

Perencanaan dan perancangan redesign Rumah Sakit Khusus Mata Cicendo Bandung dengan memperhatikan standar-standar bangunan rumah sakit yang sesuai dengan tipenya.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Rumah Sakit Khusus Mata Cicendo berlokasi di Jalan Cicendo No. 4 Babakan Ciamis, Sumurbandung, Bandung, Jawa Barat. Redesain secara detail hanya meliputi beberapa ruang yang berhubungan langsung dengan kegiatan pasien di rumah sakit yaitu kelompok pelayanan medis meliputi instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, instalasi bedah sentral, dan instalasi lasik center. Kelompok penunjang pelayanan medis meliputi instalasi elektrodiagnosis, instalasi radiologi, instalasi laboratorium, instalasi farmasi.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan penyusunan laporan ini menggunakan metode deskriptif dan dokumentatif. Yaitu metode dengan melakukan penguraian dan penjelasan data kualitatif. Selanjutnya dilakukan analisa untuk mendapatkan kesimpulan, serta mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan kajian pustaka mengenai bangunan Rumah Sakit Mata Cicendo, konsep perancangan yang akan digunakan.

BAB III DATA

Berisi mengenai gambaran Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, kebijakan yang mengatur pembangunan tata ruang wilayah di daerah tersebut.

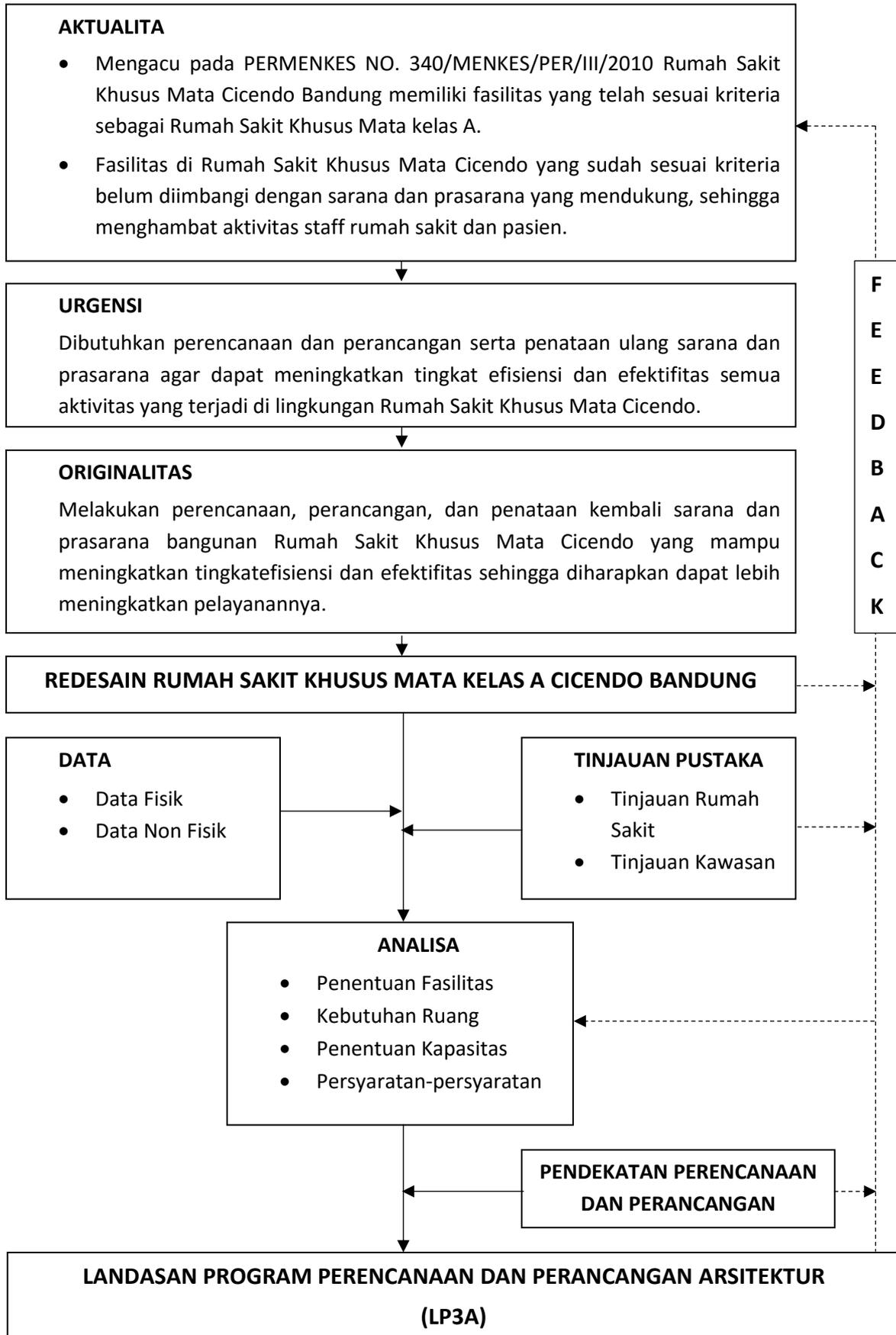
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi mengenai analisa pendekatan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang bersumber dari data-data relevan yang telah diperoleh mengacu pada aspek fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi hasil akhir dan kesimpulan dari pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang akan digunakan menjadi acuan pada tahap perancangan selanjutnya.

1.7 Alur Pikir



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir